

## PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan hal yang sangat penting bagi kaum wanita. Kulit licin sempurna tanpa kerutan dan sisik karena kondisi kering adalah dambaan para wanita. Berbagai upaya dapat dilakukan termasuk menghabiskan banyak materi guna membuat diri menjadi cantik. Kecantikan prima dapat terwujud dengan mengkonsumsi makanan yang bernilai gizi baik serta menjaga kesehatan dengan memberi pelembab kulit. Secara alami, kulit akan mengalami penuaan sesuai dengan bertambahnya usia. Namun, bila tidak dirawat dengan baik maka kulit akan mengalami penuaan dini atau penuaan sebelum waktunya <sup>(1)</sup>.

Penuaan merupakan proses alami yang akan terjadi pada semua makhluk hidup yang meliputi seluruh organ tubuh termasuk kulit yang berakibat pada kerusakan baik anatomi maupun fisiologis pada organ tubuh, mulai dari pembuluh darah dan organ tubuh lainnya sampai kulit. Banyak faktor dari luar yang mempengaruhi penuaan kulit, tetapi yang terkuat adalah sinar matahari, khususnya sinar UV (*Ultra Violet*) yang terdapat didalam sinar matahari. Pada kulit yang sudah menua ditemukan ciri-ciri antara lain, kulit menjadi kering, berkurangnya kadar air kulit dan mengeringnya serabut kolagen elastin serta menurunnya kecepatan metabolisme sel basal dan melambatnya proses keratinisasi <sup>(2)</sup>.

Penuaan umumnya dapat diatasi dengan antioksidan, baik antioksidan yang diminum oral maupun topikal. Ada dua faktor yang sangat berperan dalam penuaan antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal

dari dalam tubuh sendiri, seperti bertambahnya usia, genetik, rasial, dan hormonal. Sementara faktor eksternal (berasal dari luar) menyebabkan penuaan dini adalah sinar ultraviolet, polusi, dan udara kering. Perlindungan kulit dari faktor eksternal dapat ditanggulangi dengan memakai pelembab yang mengandung antioksidan <sup>(2)</sup>.

Antioksidan adalah senyawa yang dapat menghambat atau mencegah reaksi oksidasi dengan cara mengikat radikal bebas sehingga kerusakan sel akan dihambat. Antioksidan yang aman digunakan adalah antioksidan alami yang diperoleh dari bahan alam <sup>(3)</sup>.

Salah satu tumbuhan yang berpotensi sebagai antioksidan adalah Daun Salam (*Syzygium polyanthum* [Wight]. Walp.). Daun salam banyak digunakan oleh masyarakat sebagai salah satu bahan rempah-rempah karena wangi pada daunnya. Salam merupakan tumbuhan yang kaya kandungan kimia, yang sudah diketahui adalah minyak atsiri (yaitu sekitar 0,05 persen) yang mengandung sitral dan eugenol, tanin dan flavonoid. Daun salam dapat digunakan sebagai obat diare, kencing manis, sakit maag, mabuk akibat alkohol, kudis, dan gatal <sup>(4)</sup>.

Sediaan farmasi yang banyak digunakan untuk antioksidan diantaranya adalah Lotion. Lotion merupakan sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada kulit sebagai pelindung atau untuk obat karena sifat bahan-bahannya. Kekentalannya memungkinkan pemakaian yang merata dan cepat pada permukaan kulit yang luas <sup>(5)</sup>.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sediaan lotion antioksidan dari ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum* [Wight]. Walp.) yang aman dan stabil, serta menentukan aktivitas antioksidan dari lotion ekstrak daun salam.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menjadi sumber informasi tentang formulasi sediaan lotion ekstrak etanol daun salam.

